

## **ABSTRACT**

Prior research suggests that the disclosure of sexual identity at work is not always significantly associated with job satisfaction. The author investigated the moderating role of anticipated discrimination in influencing the influence of workplace outness on job satisfaction. This model was tested among 70 lesbian, gay, and bisexual (LGB) employees in Indonesia. Results indicated that anticipated discrimination do not moderate the relationships between LGB employees' disclosure of their sexual identity and job satisfaction. But there is a positive influence on workplace outness and job satisfaction. This moderated model may assist researchers who aim to understand the complexity of the importance of workplace outness on job satisfaction. In this regard, practitioners need to recognise the role played by anticipated discrimination.

Keywords: job satisfaction, workplace outness, gay, lesbian, bisexual

## **ABSTRAK**

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengungkapan identitas seksual di tempat kerja tidak selalu secara signifikan terkait dengan kepuasan kerja. Penulis menyelidiki peran moderat dari diskriminasi yang diantisipasi dalam mempengaruhi pengaruh ketiadaan tempat kerja pada kepuasan kerja. Model ini diuji di antara 70 karyawan lesbian, gay, dan biseksual (LGB) di Indonesia. Hasil menunjukkan bahwa diskriminasi yang diantisipasi tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan identitas seksual dan kepuasan kerja karyawan LGB. Tetapi ada pengaruh positif pada outness di tempat kerja dan kepuasan kerja. Model yang dimoderasi ini dapat membantu para peneliti yang bertujuan untuk memahami kompleksitas pentingnya outness di tempat kerja pada kepuasan kerja. Dalam hal ini, praktisi perlu mengenali peran yang dimainkan oleh diskriminasi yang diantisipasi.

Kata kunci: kepuasan bekerja, outness, lesbian, gay, biseksual